

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Semakin tinggi persaingan dan tuntutan di dunia kerja juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki, mampu mengembangkan diri serta bersama-sama membangun bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan. Peran pendidikan sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal karena pendidikan itu sendiri merupakan investasi bagi sumber daya manusia pada masa depan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan tamatan tingkat Pendidikan yang paling tinggi berada pada tamatan SMA Kejuruan/SMK. Pada tahun 2016 TPT pada tamatan SMK mencapai 11,50 persen dan mengalami penurunan hingga tahun 2019 mencapai 10,39 persen. Negara Singapore memiliki tingkat pengangguran yang tergolong rendah. Tingkat pengangguran di negara Singapore tergolong rendah dikarenakan untuk tenaga kerja di negara Singapore mempunyai kualifikasi Keterampilan/Pendidikan yang tinggi. Semakin tinggi

tingkat Pendidikan yang di dapat maka akan mengurangi jumlah pengangguran. Antara 1990 dan 2019, Singapura Harapan hidup saat lahir meningkat 7,7 tahun, rata -rata tahun sekolah meningkat 5,8 tahun dan Bertahun -tahun yang diharapkan sekolah meningkat 5,8 tahun.²²

Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun Indonesia.

Jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan tertinggi. Jenjang pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari : (1) pendidikan dasar (SD, SMP), (2) pendidikan

²² Muhammad Thufail, Pengaruh Pendidikan terhadap Kualitas dan Kuantitas Penduduk Indonesia dan Singapura, <https://www.kompasiana.com/muhammad22017/62a584f4f5f329524416acc3/pengaruh-pendidikan-terhadap-kualitas-dan-kuantitas-penduduk-indonesia-dan-singapura>, diakses pada tanggal 08 November 2022 pukul 09.46 WIB

menengah (SMA, SMK), dan (3) pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana).

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang lamanya sembilan tahun, diselenggarakan enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Jenjang selanjutnya adalah pendidikan tinggi dengan segala penyelenggaraannya. Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sedangkan, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dalam hal program pendidikan, di SMK pelajaran praktek mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori, sedangkan di SMA sebaliknya.

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global.

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang lamanya tiga tahun bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan

dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh siswa dan siswi saat ini. Terutama Sekolah Menengah Kejuruan dengan singkatan SMK, baik itu negeri ataupun swasta. Banyak dari mereka sendiri berpendapat, bahwa lulusan SMK sudah siap terjun ke lapangan, serta diberi pembelajaran yang dibekali dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam bidang akuntansi.

Motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana terdapat variable-variabel dependen untuk dianalisa pengaruhnya terhadap minat siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Maka penulis ingin meneliti dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Keuangan, Lingkungan Sekolah Dan Fasilitas Terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut :

³ A Soedomo Hadi, Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbit dan Pencetakan UNS (UNS Press), 2008), hal.133

⁴ Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.34

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)?
2. Apakah Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)?
3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)?
4. Apakah fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)?
5. Apakah motivasi, keuangan, lingkungan sekolah dan fasilitas secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meneliti pengaruh signifikan Motivasi terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)
2. Untuk meneliti pengaruh signifikan Keuangan terhadap Minat

Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

3. Untuk meneliti pengaruh signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)
4. Untuk meneliti pengaruh signifikan fasilitas terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)
5. Untuk meneliti pengaruh signifikan motivasi, keuangan, lingkungan sekolah dan fasilitas terhadap Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar (Studi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmiah dari peneliti maupun pembaca terkait motivasi, keuangan, lingkungan sekolah, fasilitas dan Minat Siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi wacana pengetahuan, evaluasi dan introspeksi diri agar dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memberikan masukan untuk meningkatkan minat dalam studi lanjut serta sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, serta memudahkan untuk memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa pengertian yang

terdapat dalam judul skripsi diatas. Berikut ini adalah istilah-istilah yang akan penulis jelaskan dalam judul tersebut adalah :

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari ketidakjelasan dan mempermudah pemahaman dalam skripsi ini, maka perlu adanya definisi pengertian mengenai variabel-variabel dalam judul skripsi tersebut yaitu:

- a. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.⁵ Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.
- b. Keuangan adalah segala sesuatu atau aktivitas yang berkaitan dengan uang, uang adalah salah satu alat bayar yang sah. Fungsi uang adalah untuk menumpuk kekayaan dan juga sebagai sarana untuk berjaga-jaga.⁶
- c. Lingkungan Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal.50-51

⁶ Elvyn G Masassy, *Cara Cerdas Mengelola Investasi Keluarga*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal.xi

aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.⁷

- d. Fasilitas, Fasilitas Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya yang berupa Gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, penjaga sekolah dan Gedung laboratorium.⁸

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai penjelasan dari judul penelitian agar tidak muncul lagi berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud dari motivasi, keuangan, lingkungan sekolah, fasilitas dan minat siswa.

F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Belum mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi Di Kabupaten Blitar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Universitas (UIN SATU TA).

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari

⁷ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal.54

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal.54

perluasannya pembahasan, maka peneliti memberikan batasan penelitian dengan tujuan agar masalah diteliti tidak terjangkau luas. Pengaruh motivasi, keuangan, lingkungan sekolah, fasilitas dan Minat Siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) identifikasi dan pembatasan masalah, (g) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori terdiri dari: (a) motivasi, (b) keuangan, (c) lingkungan sekolah, (d), fasilitas (e), minat, (f) penelitian terdahulu, (g) kerangka konseptual, (h) hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari : (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis)

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari: (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran